

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seorang guru di dalam proses belajar mengajar perlu melaksanakan metode pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya, sehingga jalannya proses belajar mengajar dapat dilakukan secara tertib dan efektif.<sup>1</sup> Perubahan dalam belajar bisa berbentuk percakapan, kebiasaan pengetahuan atau apresiasi (penerimaan atau penghargaan). Perubahan tersebut bisa meliputi keadaan dirinya, pengetahuannya atau perubahannya.

Demikian pula proses belajar mengajar Aqidah Akhlak dimana diharapkan siswa yang telah mempelajari, mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Artinya proses belajar mengajar dapat menjadi suatu perubahan yang baik dari pada sebelumnya, yaitu menguatkan keterkaitan dan pemahamannya terhadap Aqidah.

Metode mengajar merupakan cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak dan pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini

---

<sup>1</sup> Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991, h.1

akan berjalan baik kalau siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang tepat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.<sup>2</sup>

Dalam proses interaksi belajar mengajar, guru tidak terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi harus menggunakan metode yang bervariasi, agar jalan pengajaran tidak membosankan tetapi menarik perhatian anak didik. Demikian pula mengajar Aqidah Akhlak, metode yang digunakan dalam pengajaran Aqidah Akhlak berisi beberapa alternatif antara lain demonstrasi, tanya jawab, ceramah dan drill.

Untuk tingkat Tsanawiyah Pondok Pesantren Darussakinah, pelajaran Aqidah Akhlak merupakan bagian dari mata pelajaran Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an

Pelajaran Aqidah Akhlak tersebut berfungsi untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan pada isi yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu perilaku yang memancarkan Iman kepada Allah swt sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an, sehingga dengan terwujudnya akhlak yang baik, sesuai dengan ajaran al-Qur'an dan As-Sunnah, dan menjadi muslim yang terus berkembang dan selalu meningkatkan keimanannya.

Adapun tujuan dari mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah seseorang menyadari bahwa dirinya akan dihisab dihadapan Sang Pencipta, dan

---

<sup>2</sup> Nana sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* , Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995, h. 87

menyadari bahwa Allah swt adalah satu-satunya Zat yang menginformasikan kepada manusia tentang “ jalan yang lurus”, yang menjadi pedoman bagaimana manusia menjalani kehidupan ini, baik secara individual maupun secara kolektif.<sup>3</sup>

Berdasarkan tujuan diatas, maka guru MTs Pondok Pesantren Darussakinah Kabupaten XIII Koto Kampar, berusaha agar tujuan tersebut dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Diantaranya menggunakan metode *drill*.

Usaha yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah untuk memperoleh sesuatu ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang telah dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara aktif pengetahuan tersebut dapat disempurnakan dan disiap-siagakan.<sup>4</sup> Jadi melalui praktik yang berulang-ulang akan terbentuk kebiasaan gerakan sekaligus akan menghasilkan keterampilan kerja yang lebih baik.<sup>5</sup>

Untuk kesuksesan pelaksanaan teknik latihan itu perlu intruktur atau guru memperhatikan langkah-langkah yang disusun demikian:

1. latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam.

---

<sup>3</sup> Jalal al-Ansari, *Mengenal Sistem Islam Dari A Sampai Z*, Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2004, h. 59

<sup>4</sup> Winarno Surachmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: Jemmars, 1986, h. 79

<sup>5</sup> Made wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Malang: Bumi Aksara, 2008, h. 118

2. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas yaitu yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukannya.
3. Didalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menekankan pada diagnosa, karena latihan permulaan itu guru belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna
4. Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan, agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan.
5. Guru memperhitungkan waktu latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan tidak membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan lain.
6. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang esensial.
7. Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individu siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan.

Berdasarkan studi pendahuluan penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Pondok Pesantren Darussakinah ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian nilai siswa masih banyak dibawah standar KKM
2. Masih terdapat beberapa orang siswa yang tidak mengerjakan tugas
3. Masih ada siswa yang terlambat masuk kelas
4. Sebagian siswa masih ada yang ribut disebabkan tidak membawa LKS

Berdasarkan gejala diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Penerapan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak siswa Tsanawiyah Ponpes Darussakinah Batu Bersurat XIII Koto Kampar.

## **B. Penegasan Istilah**

Istilah-istilah yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Penerapan**

Dalam kamus bahasa Indonesia penerapan adalah pelaksanaan atau proses cara perbuatan menerapkan.<sup>6</sup> Sedangkan yang penulis maksud dengan penerapan dalam judul ini adalah dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat XIII Koto Kampar.

### **2. Metode *Drill***

Metode *drill* atau latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketanggasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Rosda Karya, 1995, h. 35

<sup>7</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Padang: Kalam Mulia, 1990, h. 281

### 3. Pembelajaran

Proses yang diselenggarakan oleh guru untuk pembelajaran siswa dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>8</sup>

### 4. Aqidah

Aqidah adalah kepercayaan yang mantap dan keputusan yang tegas yang tidak bisa dihindari kebimbangan.<sup>9</sup> sedangkan akhlak yaitu karakter.<sup>10</sup>

Aqidah yang penulis maksud adalah Aqidah Akhlak merupakan kepercayaan dan keyakinan terhadap wujud Allah SWT dengan segala FirmanNya dalam Al-qur'an dan kebenaran rasulullah Muhammad saw dengan segala sunnahnya.<sup>11</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang, maka fokus kajian utama penelitian ini adalah penerapan metode drill dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat kecamatan XIII Koto Kampar. Oleh karena itu persoalan-

---

<sup>8</sup> Dimiyati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994, h. 157

<sup>9</sup> Rosihon Anwar, *Aqidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2008, h. 14

<sup>10</sup> Hizbut tahrir, *Pilar-Pilar Pengokoh Nafsiyah Islamiyah*, Jakarta, HTI Press, 2010, h. 236

<sup>11</sup> Asmal May, *Pengembangan Pemikiran Pendidikan Aqidah Akhlak II*, Pekanbaru: Suska Press, 2008, h. 3

persoalan yang mengitari fokus utama kajian penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan metode drill oleh guru Aqidah Akhlak di MTs Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar?
- b. Bagaimana penerapan metode drill dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Pondok Pesantren Darussakinah Kecamatan XIII Koto Kampar?
- c. Apa faktor-Faktor yang mendukung penerapan metode drill dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat kecamatan XIII Koto Kampar?
- d. Apa hambatan-hambatan guru dalam penerapan metode drill dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat kecamatan XIII Koto Kampar?
- e. Bagaimana hasil penerapan metode drill dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat kecamatan XIII Koto Kampar?

## **2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya persoalan yang terkait dalam penelitian ini, dan keterbatasan peneliti melakukan penelitian ini pada metode drill dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat kecamatan XIII Koto Kampar.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan metode drill dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat kecamatan XIII Koto Kampar?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi guru dalam penerapan metode drill dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat kecamatan XIII Koto Kampar?

## **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Penerapan metode drill dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat kecamatan XIII Koto Kampar.
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi guru dalam penerapan metode drill di MTs Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat kecamatan XIII Koto kampar.



## **2. Kegunaan penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

- a. Kegunaan ilmiah, ialah sebagai sumbangsi penulis terhadap pendidikan untuk ikut berpartisipasi dalam memecahkan masalah pendidikan
- b. Kegunaan praktis, ialah untuk memahami dan meningkatkan wawasan penulis dalam pendidikan serta memberika pemahaman kepada masyarakat khususnya para guru bahwa pentingnya menanamkan nilai-nilai agama kepada peserta didik
- c. Untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi akhir untuk mencapai gelar S1 di jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.